

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini akan diuraikan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Kinerja Pegawai Bank BCA Kcp Setiabudi Bandung”. Selain itu juga penulis akan memberikan saran atau masukan terkait penelitian ini kepada pihak Bank BCA Kcp Setiabudi Bandung khususnya maupun kepada Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Pengenalan dan kepemilikan pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung terhadap *Adversity quotient* sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan *Weighted Means Score (WMS)* dengan nilai rata-rata sebesar 3,277. Artinya para pegawai sudah memiliki kontrol dan rasa tanggung jawab yang kuat dalam merespon setiap tantangan kerja yang dihadapi oleh pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung. Namun masih kurang mampu dalam bertahan atau memiliki daya tahan yang rendah.

2. Kinerja pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung sudah dapat terlaksana dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan *Weighted Means Score (WMS)* dengan nilai rata-rata sebesar 4,16. Hal ini mengandung arti bahwa para pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat mendorong kinerja pegawai.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan kinerja pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung. Besarnya korelasi antara *adversity quotient* dengan kinerja pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung, termasuk dalam kategori kuat. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara kedua variabel ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Adversity Question* maka semakin tinggi pula kinerja pegawai. Demikian sebaliknya, semakin rendah *Adversity Question* maka semakin rendah pula kinerja pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung.

B. Saran atau Rekomendasi

1. Bagi Perusahaan Bank BCA

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel *adversity quotient* dengan kinerja pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung, yang menunjukkan hasil yang baik dengan tingkat korelasi kategori kuat, maka dapat dinyatakan bahwa pegawai bank BCA Kcp Setiabudi Bandung sudah memiliki *adversity quotient* yang menunjang kinerja pegawai. Namun ada beberapa dimensi yang menunjukkan hasil paling rendah, seperti daya tahan terhadap tantangan kerja, tingkat kebutuhan bimbingan dan arahan atasan serta pemanfaatan sumber daya yang disediakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya lebih lagi memperhatikan kebutuhan pegawai, seperti mengadakan *refreshing* untuk mengurangi tingkat kejenuhan dan meningkatkan daya tahan terhadap tantangan kerja. Serta memberikan pelatihan ataupun pemberian hadiah bagi pegawai terbaik sebagai motivasi untuk meningkatkan kreativitas dan inisiatif sehingga pegawai tidak terlalu bergantung pada bimbingan atasan.

2. Bagi Pegawai

Apabila dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai sudah memiliki baik itu *adversity quotient* maupun kinerja yang baik.

Namun pegawai masih kurang dalam beberapa hal seperti daya tahan

terhadap tantangan dan kebutuhan akan bimbingan atasan, sehingga disarankan kepada pegawai untuk lebih lagi kreatif dan lebih berani lagi dalam mengambil keputusan sehingga tidak terlalu mengandalkan atasan dalam segala hal. Hal ini bisa diperoleh melalui seminar atau pelatihan-pelatihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang *adversity quotient* maupun kinerja, dapat mengembangkan dan memperluas cakupannya dengan topik lain. Selain itu, peneliti boleh mengambil sampel dan populasi yang lebih luas lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Perlu diingat, bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan seperti pengembangan instrumen yang belum begitu cukup untuk memberikan informasi yang ingin diperoleh dan jumlah sampel yang terlalu sedikit.